

ABSTRAK

Enjah Lidia, 2023, Pelaksanaan Perjanjian Dalam Pemberian Kredit Antara PT. Bank Perkreditan Rakyat Mitra Dengan Petani Sawit Di Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi.

Kata Kunci : Pelaksanaan Perjanjian ; Pemberian Kredit PT. BPR Mitra

Kebijakan pemberian kredit yang disalurkan lembaga keuangan selain perbankan pemerintah juga lembaga keuangan perbankan swasta PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Mitra yang salah satunya beroperasi di Sungai Bahar yang memberikan keanekaragaman kredit yang disalurkan, mulai dari jenis kredit investasi, kredit impor, kredit ekspor, kredit perumahan, kredit kontruksi, kredit industri kecil dan termasuk kredit usaha tani bagi petani sawit. Ketaatan dalam menjalankan petunjuk dimaksud, bukan hanya diarahkan untuk menjamin kelancaran operasional perbankan yang bersangkutan. Penyerahan hak tanggungan atau jaminan tersebut, tiada lain dimaksudkan untuk mengantisipasi agar penyaluran kredit yang tidak bisa dikembalikan tepat pada waktunya dengan baik atau terjadi kemacetan dalam pengembalian kredit, hak tanggungan yang diserahkan atau diberikan itu segera dapat dilelang untuk mengambil penggantian pelunasan hutangnya. Hal ini dimaksudkan agar pihak debitur akan benar-benar melunasi utang. Selain itu apabila pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya (*wanprestasi*) dalam jangka waktu yang telah ditentukan, maka kreditur dapat melakukan penuntutan. Dalam hal ini, perjanjian kredit memerlukan jaminan yang cukup aman bagi pengembalian dana yang disalurkan melalui kredit. Adanya jaminan ini, sangatlah penting dalam mengurangi resiko kerugian si bank tersebut. Yang mana jaminan yang dianggap ideal sendiri dapat dilihat melalui beberapa hal, apakah dapat membantu memperoleh kredit yang diperlukan, tidak melemahkan potensi dari usaha calon penerima kredit sendiri, serta memberikan kepastian kepada kreditur dalam pembayaran utang si debitur. Namun demikian diakui dalam praktek tidak selamanya kredit yang disalurkan PT. BPR Mitra dalam pengembalian kreditnya yang dilakukan petani sawit di Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi dapat berjalan dengan lancar terhadap pencapaian yang diharapkan, tanpa disadari masih ditemui terjadinya *wanprestasi* dalam pengembalian kreditnya. Disini kita akan membahas hal terkait pelaksanaan perjanjian kredit PT. BPR Mitra yaitu Bagaimana pelaksanaan perjanjian dalam pemberian kredit antara PT. BPR Mitra kepada petani sawit di Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi? Apa masalah yang ada dalam pelaksanaan perjanjian kredit antara PT. BPR Mitra dengan petani sawit di Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi? Dan Bagaimana penyelesaian masalah dalam perjanjian kredit antara PT. BPR Mitra dengan petani sawit di Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi? Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis empiris dimana peneliti melakukan observasi mendalam serta menjadikan kepustakaan dan pengalaman lapangan sebagai sumber data. Tujuan peneliti antara lain untuk mengetahui dan menganalisis pelaksanaan perjanjian dalam pemberian kredit antara PT. BPR Mitra kepada petani sawit di Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi, untuk mengetahui dan menganalisis masalah yang ada dalam pelaksanaan perjanjian kredit antara PT. BPR Mitra dengan petani sawit di Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi dan untuk mengetahui dan menganalisis penyelesaian masalah dalam perjanjian kredit antara PT. BPR Mitra dengan petani sawit di Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi . Tipe penelitian adalah dengan pendekatan *Field Research*.

ABSTRACT

Enja Lidiya, 2023, Implementation of the Agreement in Providing Credit Between PT.Bank Pekreditan Rakyat Partners with Palm Oil Farmers in Sungai Bahar District, Muaro Jambi Regency.

Key Words : *Implementation of the Agreement; Providing Credit PT. BPR Partners*

*The policy of providing credit distributed by financial institutions other than government banking as well as private banking financial institutions PT. Bank Pekreditan Rakyat (BPR) Mitra, one of which operates in Sungai Bahar, provides a diversity of credit disbursed, ranging from investment credit, import credit, export credit, housing credit, construction credit, small industry credit and including farming business credit for oil palm farmers. . Obedience in carrying out these instructions is not only directed at ensuring the smooth operation of the banking sector concerned. The handing over of mortgage rights or guarantees is intended to anticipate that credit distribution cannot be returned in a timely manner or there are delays in returning credit, the mortgage rights handed over or given can immediately be auctioned off to collect compensation for the debt repayment. This is intended so that the debtor will actually pay off the debt. Apart from that, if the debtor does not fulfill its obligations (wanprestasi) within the specified time period, the creditor can prosecute. In this case, the credit agreement requires a fairly safe guarantee for the return of funds channeled through credit. Having this guarantee is very important in reducing the bank's risk of loss. Which guarantee is considered ideal itself can be seen in several ways, whether it can help obtain the necessary credit, does not weaken the potential of the prospective credit recipient's own business, and provides certainty to the creditor in paying the debtor's debt. However, it is acknowledged that in practice the credit disbursed by PT is not always. BPR Mitra in repaying its credit by oil palm farmers in Sungai Bahar District, Muaro Jambi Regency can run smoothly towards the expected achievements, without realizing it, there are still defaults in repaying its credit. Here we will discuss matters related to the implementation of the PT credit agreement. BPR Mitra, namely how to implement the agreement in providing credit between PT. BPR Mitra to oil palm farmers in Sungai Bahar District, Muaro Jambi Regency? What problems exist in implementing the credit agreement between PT. BPR Partners with oil palm farmers in Sungai Bahar District, Muaro Jambi Regency? The research method used is empirical juridical where the researcher makes in-depth observations and uses literature and field experience as data sources. The researcher's aim is, among other things, to find out and analyze the implementation of the agreement in providing credit between PT. BPR Mitra to oil palm farmers in Sungai Bahar District, Muaro Jambi Regency, to find out and analyze the problems that exist in implementing the credit agreement between PT. BPR Mitra with oil palm farmers in Sungai Bahar District, Muaro Jambi Regency and to find out and analyze problem solving in the credit agreement between PT. BPR Mitra with oil palm farmers in Sungai Bahar District, Muaro Jambi Regency. The type of research is by approach **Field Research**.*